

POTENSI KEBUN RAYA DAN KEBUN BINATANG (KRKB) GEMBIRA LOKA SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KONSERVASI

Intisari

Oleh:

Fathoni Hananto¹

Ir. Lies Rahayu WF, M.P.²

Kepekaan dan kepedulian masyarakat terhadap alam sekitar memiliki peranan penting dalam upaya pelestarian lingkungan. Kepekaan dan kepedulian masyarakat ini bisa dibangun dengan memberikan pendidikan konservasi bagi masyarakat. Pendidikan konservasi ini bisa dilakukan dimana saja, baik oleh lembaga formal maupun non formal. Salah satunya adalah Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembira Loka yang terletak di Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi flora dan fauna yang ada di dalam KRKB Gembira Loka serta mengidentifikasi nilai-nilai flora dan fauna yang ada di dalam KRKB Gembira Loka untuk dimanfaatkan sebagai media pendidikan konservasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder, laporan keadaan satwa KRKB Gembira Loka. Identifikasi potensi dan nilai-nilai flora dan fauna di dasarkan pada nilai-nilai keanekaragaman hayati, terutama pada nilai konservasi, dengan merujuk pada IUCN *red list data book*, CITES dan PP No 7 & 8 tahun 1999.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah koleksi flora dan fauna di KRKB Gembira Loka yaitu 92 jenis satwa, yang terdiri atas 35 jenis *mammalia*, 34 jenis *aves*, 9 jenis *reptilia*, dan 14 jenis *pisces*, serta 172 jenis tumbuhan. Dari sekian banyak spesies tersebut 39 spesies dari flora dan fauna koleksi KRKB Gembira Loka yang memiliki potensi sebagai sarana pendidikan konservasi dilihat dari status konservasinya. Sebagai rekomendasi, fungsi KRKB sebagai kawasan konservasi *ex situ* harus dijalankan secara seimbang, salah satunya adalah dalam upaya pelestarian lingkungan melalui pendidikan konservasi. Pengelola KRKB Gembira Loka bisa mengoptimalkan pemanfaatan koleksi flora dan fauna yang dimiliki dalam upaya pendidikan konservasi di dalam kawasan KRKB Gembira Loka.

Kata kunci: Pendidikan konservasi, KRKB Gembira Loka

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

The Potential of Gembira Loka Zoo and Botanical Garden As a Medium for Conservation Education

Abstract

By:

Fathoni Hananto¹

Ir. Lies Rahayu WF, M.P.²

Sensitivity and attention from society toward the nature have an important role for the effort of environment preservation. Sensitivity and attention can be constructed with dive conservation education for the society. This conservation education can be done anywhere, by both formal and informal institutions. One of them is the Gembira Loka Zoo and Botanical Garden which located in Yogyakarta. This research has objectives to identify the potentials of flora and fauna, which are in the Gembira Loka Zoo and Botanical Garden, to be used as a medium for conservation education.

To collect the data, this research uses secondary data which is the condition report of flora and fauna in the Gembira Loka Zoo and Botanical Garden. The values and potentials identification of flora and fauna based on IUCN red list data book, CITES and PP No 7 & 8 th 1999. The result of this research shows that the Gembira Loka Zoo and Botanical Garden has 172 species of flora and 92 species of fauna which are 35 species of mammal, 34 species of birds, 9 species of reptile, and 14 species of fish. There are only 39 species of those flora and fauna that have potential as a means of conservation education when viewed from the conservation status. As a recommendation, the function of the Gembira Loka Zoo and Botanical Garden as an ex situ conservation area should be implemented balancelly, which one of the way is the effort of environment preservation through the conservation education. The management of the Gembira Loka Zoo and Botanical Garden can optimize the utilization of the collections of flora and fauna that belong in conservation education effort in the area of the Gembira Loka Zoo and Botanical garden.

Keywords: conservation education, Gembira Loka Zoo and Botanical Garden

¹ Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

² Lecture of Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University